

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai

dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya pembelajaran atletik.

Dalam pembelajaran atletik khususnya tolak peluru ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam pembelajaran tolak peluru terdiri atas cara memegang peluru, tolakan dan gerakan lanjutan. Seperti proses belajar mengajar terutama di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam cabang olahraga tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara, kelas X IIS 2 pada saat observasi tolak peluru, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan. Sehingga waktu habis dengan membimbing satu persatu para siswa agar. Penulis ingin meningkatkan keterampilan Tolak Peluru siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara, dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam menguasai teknik tolak peluru ini. Seperti yang dialami siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, terbukti siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara yang berjumlah 34 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, memperoleh kategori “kurang” ada 16 orang sedangkan yang masuk pada kategori “cukup” ada 18 orang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya keterampilan dasar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan Tolak Peluru melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini, yakni : masih banyak

siswa yang tidak aktif dalam menguasai teknik tolak peluru ini, dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, hal ini menunjukkan masih rendahnya teknik dasar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah melalui modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan Tolak Peluru pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi gerak Tolak Peluru dapat dipecahkan melalui :

- 1.4.1 Melalui modifikasi media pembelajaran yang baik dan benar ke dalam pembelajaran penjas, maka keterampilan Tolak Peluru pada siswa di kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara dapat ditingkatkan.
- 1.4.2 Dengan penggunaan modifikasi media pembelajaran yang berkesinambungan maka keterampilan Tolak Peluru khususnya pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Tolak Peluru pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Gorontalo Utara melalui modifikasi media pembelajaran.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.

1.6.2 Bagi guru

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.3 Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran ke dalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang teknik Tolak Peluru berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.